

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode yang digunakan untuk mengetahui dan memahami seseorang menggunakan praktek inklusif dan menyeluruh atau komprehensif. Melalui praktek yang dilakukan, peneliti mengumpulkan individu yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini peneliti melakukan penelitian pada seseorang yang menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang program diet.

3.2 Batasan Ilmiah

Batasan ilmiah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan defisit pengetahuan tentang program diet di wilayah kerja Puskesmas Babadan, maka penyusun studi kasus harus menjabarkan tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan defisit pengetahuan tentang program diet.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Babadan Kabupaten Ponorogo.

3.3.2 Waktu

Proses penelitian dilakukan dari tanggal 25 April 2025 sampai 1 Mei 2025.

3.4 Partisipan

Partisipan dalam studi kasus ini adalah pasien dengan diagnosa medis diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang diet.

a. Kriteria Inklusi

1. Seseorang dengan riwayat penyakit diabetes mellitus
2. Seseorang dengan kadar gula darah > 200 mg/dl
3. Seseorang yang berusia 45-55 tahun
4. Seseorang dengan pendidikan terakhir SD / SMP
5. Seseorang dengan tingkat pengetahuan rendah / sedang
6. Seseorang yang tidak mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan
7. Bersedia dalam penelitian
8. Kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

1. Diabetes mellitus dengan komplikasi
2. Seseorang dengan gangguan mental

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi dari pasien, peneliti menggunakan lembar kuisioner yang berisi tingkat pengetahuan pasien terkait pola makan dengan instrument *Knowledge of Diabetic Diet Questionnaire (KDDQ)* yang sudah dimodifikasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan

diet DM yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor benar (1) dan salah (0) dan menggunakan instrument *The Self-Management Dietary Behaviors Questionnaire (SMDBQ)* yang sudah dimodifikasi untuk mengetahui tingkat kepatuhan diet yang berisi 15 pernyataan meliputi pernyataan tentang memilih makanan sehat, mengatur jadwal makan dan mengatur perilaku diet dengan skor 1 tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3 sering dan 4 selalu.

3.6 Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan langsung dari pasien, sedangkan data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien untuk melihat diagnosis dengan riwayat perjalanan penyakit pasien. Metode yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu :

1. Wawancara

Hasil anamnesis harus mendapatkan tentang identitas klien, keluhan klien, riwayat penyakit dahulu klien, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologis dan pola fungsi kesehatan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Meliputi keadaan umum, pemeriksaan integumen, pemeriksaan kepala leher, pemeriksaan dada, pemeriksaan abdomen, pemeriksaan inguinal, genetalia, anus, pemeriksaan ekstremitas, pemeriksaan neurologis (inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi)

3. Studi Dokumentasi

Hasil pengumpulan data di dokumentasikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisa data, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan atau intervensi, pelaksanaan tindakan atau implementasi dan evaluasi.

3.7 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menyajikan hasil pengkajian yang dilakukan baik secara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Selanjutnya hasil pengkajian di analisis dengan membandingkan teori yang telah disusun pada bab 2 untuk mendapat masalah keperawatan untuk menyusun tujuan dan intervensi, selanjutnya intervensi dilakukan kepada pasien sesuai rencana yang telah disusun pada implementasi. Hasil implementasi dianalisis untuk mengevaluasi kondisi pasien teratasi, teratasi sebagian, dimodifikasi atau diganti dengan intervensi keperawatan yang relevan.

Hasil pengkajian, penegakan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi di tuangkan dalam bentuk narasi pada bab pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dengan perbandingan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu hal yang diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan

penelitian. Etika penelitian menjadi pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip penelitian sebagai berikut (Sukmawati, et al., 2023) :

a. Menghormati Orang (Respect the Person)

Dalam hal ini berarti peneliti harus menghormati semua orang yang terlibat dalam rencana kegiatan penelitian.

b. Manfaat (Beneficence)

Dalam prinsip ini kegiatan dan hasil penelitian memiliki manfaat sebesar-besarnya dan memiliki kerugian yang sangat kecil. Sehingga manfaat penelitian lebih maksimal.

c. Tidak merugikan (Non Maleficence)

Prinsip etika ini berarti tidak merugikan subjek penelitian. Kegiatan penelitian tidak membahayakan keselamatan dan kesehatan dari subjek penelitian. Sehingga fokus utama prinsip ini adalah mengurangi bahaya atau dampak negatif dari kegiatan maupun hasil penelitian.

d. Keadilan (Justice)

Prinsip Justice artinya keadilan dan keseimbangan terhadap semua aspek penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus memperlakukan semua responden secara adil selama pengumpulan data tanpa adanya diskriminasi.

e. Kerahasiaan (Confidentially)

Semua data atau informasi yang di dapatkan dari responden tidak di sebar luaskan kepada orang lain dan hanya peneliti yang mengetahui.

f. Tanpa Nama (Anonimity)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan mengganti dengan inisial responden.